

Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2016-2020)

Faiz Nurfajri Suprayogi¹, Elfandi²

¹ Politeknik Bisnis dan Pasar Modal, Jln Cilenggang 3 No 10b, Tangerang Selatan, Kode Pos 15311, Indonesia ←
10pt, Book Antiqua, Italic

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 8 Juni 2018

Disetujui: 29 Juni 2018

Tersedia daring: Juli 2018

Keywords:

Current Ratio (CR), Inventory Turnover, and Firm Size, Financial Performance

Abstract←9

This research is intended to analyze the effect of Current Ratio, Inventory Turnover, and Firm Size to financial performance of consumer goods industry companies in the food and beverage sub-sector on the Indonesian stock exchange in the years of 2016-2020. The research methodology used is quantitative method with data panel, which is combination of time series and cross-sectional data, using secondary data obtained from Indonesia Stock Exchange website and IDN Financials website. Mechanical sampling uses purposive sampling method with annual data and the research period from year 2016 to year 2020. The data analysis technique used is multiple linear regression with normality test, classic assumption test (multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test) and t-statistical hypothesis test and f-statistic to examine the effect together with a significance level of 5%. The results of this research indicated that Inventory Turnover (ITO), and Firm Size have a negative effect and significant on financial performance, but CR variable has a positive effect and not significant on financial performance. Meanwhile, the independent variables CR, ITO, and Firm Size have simultaneously a significant relationship to the dependent variable of financial performance. Coefficient of determination from this research indicates a figure of 42%, it shows that the variation of the independent variables CR, ITO, and Firm Size are able to explain the variations fluctuation dependent variable financial performance amounted to 42%, while the remaining 58% is affected by other independent variables.. Above the article, justify, Book Antiqua 9. Written in sound English and Indonesian. ← 9pt, Book Antiqua, Italic.

Citation: Nama Belakang, Nama Depan, (tahun), Judul Artikel. Accounting and Financial Review, Vol.(Nomor)

Abstraks

Penelitian ini bertujuan menganalisa pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, dan Firm Size terhadap kinerja keuangan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data panel yaitu gabungan dari runtun waktu (time series) dan cross-sectional, menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sample menggunakan metode purposive sampling dengan data tahunan dan periode penelitian dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas) dan uji hipotesis t-statistik serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel ITO dan Firm Size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dan variabel CR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sementara itu secara simultan variabel bebas CR, ITO, dan Firm Size secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja keuangan. Koefisiensi determinasi dari penelitian ini menunjukkan angka sebesar 42% me

mperlihatkan bahwa variasi variabel bebas CR, ITO, dan Firm Size menjelaskan variasi naik turunnya variabel terikat harga saham sebesar 42%, sedangkan sisanya sebesar 58% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya.

ISSN (print) : 2598-7763

ISSN (online): 2598-7771

✉ Corresponding Author:
Faiz Nurfajri Suprayogi:
Tel. /Fax. 081318239544
E-mail: 12.x3.faiz@gmail.com

JEL Classification: G20, G21
DOI:

1. PENDAHULUAN

Sejak pertama kali suatu perusahaan didirikan, pemimpin atau pendiri perusahaan sudah menetapkan visi dan misi yang akan dicapai oleh perusahaan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjangnya. Dalam mencapai tujuan tersebut, pemimpin perusahaan perlu menetapkan target yang harus dicapai dalam satu masa jabatan, beserta anggaran atau modal awal yang harus disediakan untuk melaksanakan target tersebut

Kinerja suatu perusahaan biasanya terlihat dari informasi yang dilampirkan oleh perusahaan dalam laporan keuangannya. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dilampirkan oleh bagian manajemen perusahaan. Didalam laporan keuangan khususnya bagian neraca dapat dilihat apakah jumlah harta, hutang dan modal perusahaan bertambah ataupun berkurang, semua terlampir didalamnya. Untuk melihat apakah kegiatan perusahaan selama periode tertentu mengalami kerugian atau tidak, dapat dilihat dalam Laporan Laba Rugi. (Ramadhan dan Syarfan, 2016)

Analisa kinerja perusahaan juga berguna untuk melihat apakah suatu perusahaan sudah dengan optimal dalam mengelola perusahaannya baik secara sumber daya, lingkungan, dan juga keuangan. Menilai kinerja keuangan perusahaan bisa dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan dalam memperoleh laba/keuntungan (profitabilitas)

Menurut Hanafi dan Halim (2016) laporan keuangan pada dasarnya untuk melaporkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan perusahaan seperti: kegiatan investasi, kegiatan penda-

naan, dan kegiatan operasional, sekaligus mengevaluasi keberhasilan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Aktivitas – aktivitas yang sudah dilakukan oleh perusahaan selama periode yang bersangkutan akan dituangkan dalam angka-angka. Angka-angka tersebut kemudian dibandingkan dalam laporan keuangan. Perbandingan ini biasa kita sebut dengan analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan beragam dan memberikan arti tertentu tentang posisi perusahaan. Penggunaan rasio tergantung pada kebutuhan perusahaan, namun jika ingin mengetahui kondisi dan posisi perusahaan secara lengkap, maka sebaiknya menggunakan seluruh rasio yang ada. Semakin tinggi laba perusahaan, maka akan semakin tinggi ROA, sedangkan besarnya laba perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti Current Ratio (CR), Inventory Turnover (ITO), dan Ukuran Perusahaan (Firm Size). Beberapa studi empiris yang pernah dilakukan menunjukkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan (ROA) diantaranya, Current Ratio (CR), Inventory Turnover (ITO), dan ukuran perusahaan. Rasio likuiditas (solvensi jangka pendek) menurut Sugiono dan Untung (2016) merupakan rasio yang bertujuan mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendeknya. Terdiri dari rasio lancar (current ratio), rasio cepat (quick ratio), rasio aliran kas (cash flow liquidity ratio). Rasio likuiditas yang paling umum digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan salah satunya adalah Current Ratio (CR).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Paulus

dan Sambo (2019) diperoleh hasil secara parsial likuiditas (Current Ratio) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Tingkat perputaran persediaan (Inventory Turnover) memberikan gambaran berapa kali persediaan barang dijual dan diadakan kembali setiap periode akuntansi (Hartono, 2017). Dalam penelitian Paulus dan Sambo (2019) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa rasio aktivitas yang diukur dengan ITO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Menurut Chasanah (2018) ukuran perusahaan dinilai mampu memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah juga peru

sahaan untuk memperoleh modal awal.

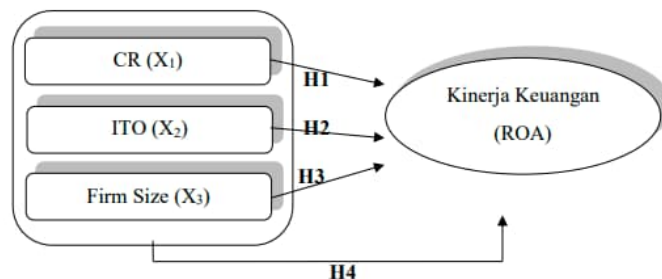
Sektor barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang lumayan menarik untuk dibahas lebih lanjut. Hal ini dikarenakan produk dari barang

konsumsi selalu dibutuhkan oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Disadari ataupun tidak manusia pasti akan membutuhkannya.

Tabel 1. Format

No.	Saham	Kode Saham
1	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
2	Mayora Indah Tbk	MYOR
3	Ultrajaya Milk	ULTJ
4	Indofood CBP Sukses Makmur	ICBP
5	Nippon Indosari Corpindo	ROTI
6	Wilmar Cahaya Indonesia	CEKA
7	Siantar Top	STTP

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2021)



1. LANDASAN TEORI

Pengertian manajemen menurut Terry di dalam bukunya (2010 : 4) mengatakan bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain

Menurut Riyanto (2013 p. 4) manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut. Allocation of funds (aktivitas penggunaan dana) yaitu aktivitas untuk menginvestasikan modal yang tersedia pada berbagai asset aktiva. Raising of funds (aktivitas perolehan dana) yaitu kegiatan untuk mendapatkan sumber dana baik dari sumber internal perusahaan maupun sumber eksternal perusahaan. Manajemen assets (aktivitas pengelolaan aktiva) yaitu ketika dana diperoleh dan didistribusikan dalam bentuk asset-asset harus dikelola sebaik mungkin.

Dari aktivitas-aktivitas manajemen keuangan dalam mencari dana dan mengalokasikan dana, maka dalam menentukan kemana dana tersebut

dialokasikan, manajer keuangan harus menentukan keputusan kemana dana akan dialokasikan.

Menurut Hery (2018 : 113) analisa laporan keuangan merupakan suatu proses untuk menguraikan laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur yang ada dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan yang telah diteliti.

2. METODE

Dalam bukunya Sugiyono (2016) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan penjelasan tentang suatu keadaan. Informasi yang diperoleh memberikan keterangan, gambaran, atau fakta mengenai suatu persoalan dalam bentuk kategori, gambar, huruf, atau bilangan (Sugiarto, 2017 : 176).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel (time series dan cross section) selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. D

imana data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan dan jumlah perusahaan sector consumer goods sebagai obyek penelitian adalah sebanyak 7 (tujuh) perusahaan.

Sumber data yang digunakan berasal dari data sekunder berupa data laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi yang telah dipublikasikan dan diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.go.id) selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, yakni data Current Ratio (CR), Inventory Turnover (ITO), Firm Size, dan Return on Asset (ROA) Perusahaan Industri Barang Konsumsi. Data tersebut diolah lebih lanjut untuk memperoleh suatu nilai yang menjadi variabel yang digunakan dalam penelitian ini

Bagian ini berisi desain penelitian yang digunakan (metode, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengukuran variabel) yang ditulis dalam bentuk

paragraf mengalir (tidak dibuat *bullet* dan *numbering*).

1. HASIL

Berisi hasil penelitian empiris atau kajian teoritis yang ditulis dengan sistematis, analisis yang kritis, dan informatif. Penggunaan tabel, gambar dsb hanya sebagai pendukung yang memperjelas pembahasan dan dibatasi hanya pada pendukung yang benar-benar substantial, misalnya tabel hasil pengujian statistik, gambar hasil pengujian model dsb. Tabel yang disajikan bukan berupa output olahan statistik, namun merupakan rangkuman hasil yang informatif. Gambar dan Tabel diletakkan secara konsisten di bagian tengah halaman, diberi nomor dan judul di bagian atas untuk Tabel dan di bawah untuk Gambar. Setiap tabel atau gambar harus disitasi atau diberikan penejelasan. Penjelasan tabel bukan sekedar pengulangan angka-angka dalam tabel.

Tabel 2. Hasil Pengujian

Variabel	Koefisien	t	Probabilitas
Konstanta	1,041	1,451	0,15600
Profitabilitas	-0,470	-3,225	0,003*
Pertumbuhan penjualan	0,423	2,312	0,027**
Ukuran Perusahaan	-1,562	-0,421	0,676
Jumlah	: 76		
R	: 0,573		
R ²	: 0,379		
R ² adj	: 0,271		
F Hitung	: 5,710		
Prob. F	: 0,003		

Keterangan: * signifikan pada level 0,01 dan ** signifikan pada level 0,05

Jika memungkinkan tabel ditampilkan dalam dua kolom. Informasi yang dibutuhkan dalam tabel tidak boleh hilang.

Tabel 3. Hasil analisis

	Model 1	Model 2	Model 3
Konstanta	-0,096	-0,25	-0,31
NPL	0,600**	0,0580**	0,062**
Size		1,139*	1,088*
CAR			0,054*
R	0,25	0,303	0,313
R Square	0,062	0,092	0,098
R Square Adj	0,057	0,082	0,083

F Hitung	12,129	9,178	6,250
F Probabilitas	0,000	0,000	0,001

Keterangan: ** significant level 0,001, * significant level 0,05

1. PEMBAHASAN

Pembahasan hasil bersifat argumentatif menyangkut relevansi antara hasil, teori, penelitian terdahulu dan fakta empiris yang ditemukan, serta menunjukkan kebaruan temuan.

2. SIMPULAN DAN SARAN

Berisi simpulan dengan perampatan yang

meluas dari pembahasan hasil penelitian yang dituliskan dengan singkat dan jelas, menunjukkan kejelasan sumbangan temuan, pencetusan teori baru dan kemungkinan pengembangan penelitian yang bisa dilakukan kedepannya. Implikasi teoritis dan praktis, keterbatasan dan saran penelitian juga dituliskan dalam paragraf mengalir.

1. UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini hanya ditulis jika diinginkan. Memuat ucapan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak yang dinilai berkontribusi signifikan dalam penyelesaian penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Derajat kemutakhiran bahan yang diacu pada rentang 10 tahun terakhir. Daftar jumlah rujukan diharapkan 80% sumber primer yang berasal dari artikel riset nasional dan internasional. Semakin tinggi pustaka primer yang diacu, semakin bermutu artikel yang ditulis dengan catatan keseringan penulis mengacu pada diri sendiri (*self citation*) dapat mengurangi penilaian. Salah satu referensi penulisan artikel sedapat mungkin mengambil dari artikel pada Jurnal Keuangan dan Perbankan yang terdahulu. Penulisan daftar pustaka menggunakan Harvard Style. Daftar pustaka yang ditulis hanyalah benar-benar yang dirujuk dalam artikel dan disusun secara alfabetis. Penulis wajib menggunakan alat bantu sitasi, seperti Zotero, Endnote, atau Mendeley untuk memastikan cara pengacuan dan penulisan daftar pustaka yang sesuai dengan gaya penulisan di Jurnal Keuangan dan Perbankan.

Untuk buku/karangan ilmiah:

Achmad S., (2003), *Kapita Selekta Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan*. Yogyakarta: FE UGM.

Kuncoro M., (2010), *Ekonomika Pembangunan: Masalah, Kebijakan, dan Politik* (Edisi.5), Jakarta: Penerbit Erlangga.

Untuk jurnal ilmiah:

Akca S., (2011), Causality Relationship Between Total R&D Investment and Economic Growth: Evidence From United States. *The Journal of Faculty of Economics and Administrative Sciences*, Vol. 16 (1): 79–92.

Atmadja A.S., (1999), Inflasi di Indonesia: Sumber – sumber Penyebab dan Pengendaliannya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1 (1): 54-57.

Untuk skripsi, tesis, disertasi yang tidak dipublikasikan:

Sukarman, W. (2003). Liberalisasi: Ekonomi Politik Perbankan Masa Orde Baru [Liberalisation:

Banking Economy-Politic in Orde Baru Area]. Unpublished *Dissertation*. Post-Graduate Programme. Yogyakarta: UGM.

Untuk sumber internet dengan nama penulis:

Chain, P. (1997). Same or Different?: A Comparison of the Beliefs Australian and Chinese University Students Hold about Learning's Proceedings of AARE conference, Swisburne University. Available at: <http://www.swin.edu.au/aare/97pap/CHAN97058.html>. Diunduh pada 3 Juni 2003.

Untuk sumber internet tanpa nama penulis:

Tuliskan nama organisasi/perusahaan seperti dibawah ini:

StatSoft, inc. (1997). Electronic Statistic Textbook, Tulsa OK., StatSoft Online. Available at: <http://www.statsoft.com/textbook/stathome.html>. Diunduh pada 27 Mei 2000.

Dokumen resmi pemerintah Undang-undang Republik Indonesia. *Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor Tahun 1992 tentang Perbankan*. 1998 diperbanyak oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia.